PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	4 – 18 Maret 2020
Perkiraan Tanggal Efektif	:	26 Maret 2020
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	27 - 31 Maret 2020
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	1 April 2020
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	3 April 2020
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	3 April 2020
Perkiraan Tanggal Pencatatan Efek pada PT Bursa Efek Indonesia	:	6 April 2020

PENAWARAN UMUM

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah dan akan memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014, yaitu:

a. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun;
b. telah menjadi Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
c. tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan surat keterangan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*member firm of Moore Stephens International Limited*) No. 001/I/2020/YW/MSId tertanggal 6 Januari 2020 dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar tertanggal 17 Januari 2020 yang telah ditandatangani Perseroan.
d. Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan empat peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) ini terdiri dari:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (●) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi Seri A dan Seri B ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 3 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan pada tanggal 3 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1.	3 Juli 2020	3 Juli 2020
2.	3 Oktober 2020	3 Oktober 2020
3.	3 Januari 2021	3 Januari 2021
4.	3 April 2021	3 April 2021
5.	3 Juli 2021	3 Juli 2021
6.	3 Oktober 2021	3 Oktober 2021
7.	3 Januari 2022	3 Januari 2022
8.	3 April 2022	3 April 2022
9.	3 Juli 2022	3 Juli 2022
10.	3 Oktober 2022	3 Oktober 2022
11.	3 Januari 2023	3 Januari 2023
12.	3 April 2023	3 April 2023
13.	-	3 Juli 2023
14.	-	3 Oktober 2023
15.	-	3 Januari 2024
16.	-	3 April 2024
17.	-	3 Juli 2024
18.	-	3 Oktober 2024
19.	-	3 Januari 2025
20.	-	3 April 2025

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan penerbitan Obligasi ini diuraikan dalam Bab IX Prospektus.

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*)

Pembelian kembali (*buy back)* dapat dilihat di Prospektus Bab I Penawaran Umum.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO"). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No. RC-053/PEF-DIR/I/2020 tanggal 16 Januari 2020 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan telah mendapat peringkat:

$_{id}$A+

(Single A Plus)

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.C.11. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Efek Bersifat Utang yang diterbitkan.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Emiten lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Emiten baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

Emiten mempunyai utang senioritas (hak keutamaan atau preferen) sebesar Rp12.258.485.000.000,- (dua belas triliun dua ratus lima puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) sesuai laporan keuangan per 30-09-2019 (tiga puluh September dua ribu sembilan belas).

Batasan atas penerbitan tambahan utang dengan senioritas (hak keutamaan atau preferen) adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 6.1 butir vii dan Pasal 6.3 butir (3) Perjanjian Perwaliamanatan.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat di Prospektus Bab I Penawaran Umum.

KELALAIAN PERSEROAN

Kelalaian Perseroan dapat dilihat di Prospektus Bab I Penawaran Umum.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat di Prospektus Bab I Penawaran Umum.

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Pierre Tendean No. 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Telepon: (021) 7917 5000, Faksimili: (021) 7990 720
Up.: Capital Market Services

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 51% (lima puluh satu persen) atau sekitar Rp510.000.000.000 (lima ratus sepuluh miliar Rupiah) akan digunakan untuk belanja modal yaitu untuk meningkatkan kemampuan pabrik *refinery* Perseroan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi, melalui penambahan proses *CPO washing* dan penggunaan sistem *Vacuum Ice Condensing* di *refinery* Perseroan yang berlokasi di Marunda-Jawa Barat, Belawan-Sumatra Utara, Surabaya-Jawa Timur dan Tarjun-Kalimantan Selatan, dan penambahan proses *Polishing* di *refinery* Perseroan yang berlokasi di Tarjun-Kalimantan Selatan, dengan perincian sebagai berikut:
   - 61% (enam puluh satu persen) atau sekitar Rp310.000.000.000 (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah) untuk penggantian kas Perseroan yang telah dikeluarkan sehubungan dengan belanja modal ini;
   - 39% (tiga puluh sembilan persen) atau sekitar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) untuk penyelesaian belanja modal ini.
2. Sisanya sekitar 49% (empat puluh sembilan persen) atau sekitar Rp490.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh miliar Rupiah) akan digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal yaitu untuk penambahan kapasitas pabrik biodiesel Perseroan yang berlokasi di Tarjun-Kalimantan Selatan sebesar 1.500 TPH.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (tidak diaudit) beserta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang diikhtisarkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*member firm of Moore Stephens International Limited*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2019	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	757.812	648.644	615.915
Piutang usaha			
Pihak berelasi	1.335.829	2.636.615	2.636.863
Pihak ketiga	1.346.998	1.377.893	1.193.868
Piutang lain-lain - pihak ketiga	174.162	168.736	142.194
Persediaan	4.518.418	4.890.020	4.501.828
Aset biologis	228.821	235.318	309.672
Pajak dibayar di muka - bersih	272.746	286.213	384.600
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1.364.123	2.358.765	1.688.225
JUMLAH ASET LANCAR	**9.998.909**	**12.602.204**	**11.473.165**
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	253.781	484.316	283.900
Aset pajak tangguhan - bersih	1.216.601	1.163.283	1.246.050
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	53.024	55.392	61.449
Tanaman produktif			
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.179.008, Rp1.121.450 dan Rp1.045.559 masing-masing pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	975.326	1.019.647	1.089.907
Tanaman belum menghasilkan	107.943	75.699	39.587
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.880.704, Rp5.389.770 dan Rp4.612.261 masing-masing pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017	11.909.690	11.862.973	11.512.960
Goodwill	22.232	22.232	22.232
Aset lain-lain			
Taksiran tagihan pajak	1.071.429	1.333.304	1.022.639
Bibitan	36.924	28.231	14.541
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	31.647	32.847	34.453
Biaya tangguhan lain-lain - bersih	6.488	4.823	2.988
Lain-lain	932.498	625.359	552.484
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**16.617.583**	**16.708.106**	**15.883.190**
JUMLAH ASET	**26.616.492**	**29.310.310**	**27.356.355**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	6.187.750	5.006.413	5.037.679
Utang usaha			
Pihak berelasi	480.550	523.755	952.663
Pihak ketiga	1.044.064	1.219.349	1.056.641
Utang lain-lain - pihak ketiga	271.669	217.377	249.447
Uang muka pelanggan			
Pihak berelasi	1.728	17	2
Pihak ketiga	324.521	463.281	287.073
Beban akrual	425.022	244.585	269.075
Utang pajak	29.635	84.998	35.011
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank jangka panjang	921.095	592.371	577.672
Utang obligasi	-	99.953	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**9.686.034**	**8.452.099**	**8.465.263**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	220.705	70.335	12.124
Liabilitas imbalan pasca-kerja	553.532	441.447	593.063
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.149.640	7.902.991	6.596.420
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	429.026	181.022	30.965
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	99.864
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.302	13.211	26.423
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.356.205**	**8.609.006**	**7.358.859**
JUMLAH LIABILITAS	**16.042.239**	**17.061.105**	**15.824.122**
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Nilai nominal Rp200 per saham (dalam Rupiah penuh)			
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	574.439	574.439	574.439
Tambahan modal disetor	1.756.876	1.756.876	1.756.876
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	114.888	114.888	114.888
Belum ditentukan penggunaannya	7.826.488	9.484.459	8.816.473
Komponen ekuitas lainnya	294.567	311.518	263.310
Jumlah	10.567.258	12.242.180	11.525.986
Kepentingan Nonpengendali	**6.995**	**7.025**	**6.247**
JUMLAH EKUITAS	**10.574.253**	**12.249.205**	**11.532.233**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**26.616.492**	**29.310.310**	**27.356.355**

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang pertanian, perindustrian, perdagangan, jasa dan pengangkutan
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor:
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 30
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: (021) 5033 8899, Faksimili: (021) 5038 9999
Website: www.smart-tbk.com
Email: investor@smart-tbk.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II SMART
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN II SMART TAHAP I TAHUN 2020
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN II SMART TAHAP I TAHUN 2020" ATAU "OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI, sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (●) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 3 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan pada tanggal 3 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO")
$_{id}$A+ (*Single A Plus*)
UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)
PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT CIMB NIAGA SEKRUTIAS | **PT SINARMAS SEKURITAS** | **PT SUCOR SEKURITAS**

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KONDISI CUACA YANG BURUK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 Maret 2020

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
PENJUALAN BERSIH	26.382.930	27.706.507	37.391.643	35.318.102
BEBAN POKOK PENJUALAN	23.802.297	24.478.384	32.758.096	30.993.225
LABA KOTOR	**2.580.633**	**3.228.123**	**4.633.547**	**4.324.877**
BEBAN USAHA				
Penjualan	1.028.061	1.277.291	1.713.448	1.511.525
Umum dan administrasi	969.864	945.820	1.338.764	1.246.084
Jumlah Beban Usaha	1.997.925	2.223.111	3.052.212	2.757.609
LABA USAHA	**582.708**	**1.005.012**	**1.581.335**	**1.567.268**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	219.471	(1.014.807)	(632.445)	(98.389)
Pendapatan bunga	74.725	125.336	173.935	96.580
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi - bersih	(705)	(1.726)	(2.763)	7.406
Beban bunga dan keuangan lainnya	(418.721)	(419.887)	(588.165)	(479.717)
Lain-lain - bersih	181.485	187.738	169.607	113.188
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	56.255	(1.123.346)	(879.831)	(360.932)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**638.963**	**(118.334)**	**701.504**	**1.206.336**
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				
Kini	-	(14.924)	(8.467)	(182.842)
Tangguhan	(107.109)	146.237	(95.264)	159.834
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(107.109)	131.313	(103.731)	(23.008)
LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN	**531.854**	**12.979**	**597.773**	**1.183.328**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(47.359)	50.168	207.944	(17.344)
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	(117)	-	1.207	19
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11.869	(12.542)	(52.288)	4.331
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(17.054)	73.804	48.502	7.982
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	(52.661)	111.430	205.365	(5.012)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**479.193**	**124.409**	**803.138**	**1.178.316**
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	531.772	12.434	597.324	1.182.757
Kepentingan nonpengendali	82	545	449	571
Jumlah	**531.854**	**12.979**	**597.773**	**1.183.328**
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	479.223	123.411	802.360	1.177.689
Kepentingan nonpengendali	(30)	998	778	627
Jumlah	**479.193**	**124.409**	**803.138**	**1.178.316**
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	**185**	**4**	**208**	**412**

RASIO-RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2019	2018	2017
Rasio Pertumbuhan			
Penjualan Bersih	-4,8%	5,9%	18,7%
Laba Bersih	3.997,8%	-49,5%	-55,7%
Jumlah Aset	-9,2%	7,1%	3,7%
Jumlah Liabilitas	-6,0%	7,8%	-0,7%
Jumlah Ekuitas	-13,7%	6,2%	10,6%
Rasio Usaha			
Laba sebelum pajak/Jumlah penjualan bersih	2,4%	1,9%	3,4%
Jumlah penjualan bersih/Jumlah aset	99,1%	127,6%	129,1%
Laba bersih/Jumlah penjualan bersih	2,0%	1,6%	3,4%
Laba bersih/Jumlah aset (ROA)	2,0%	2,0%	4,3%
Laba bersih/Jumlah ekuitas (ROE)	5,0%	4,9%	10,3%
Rasio Keuangan			
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,0x	1,5x	1,4x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,5x	1,4x	1,4x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (*debt ratio*)	0,6x	0,6x	0,6x
Interest Coverage Ratio *	4,5x	7,1x	6,8x
Debt Service Coverage Ratio **	1,6x	2,3x	2,5x

* *Interest Coverage Ratio merupakan hasil perbandingan antara Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Laba (Rugi) Selisih Kurs, Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dengan beban bunga bersih*

** *Debt Service Coverage Ratio adalah hasil perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga dan provisi bank ditambah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun*

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT ATAU LIABILITAS LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Liabilitas Lainnya	Pembatasan	Rasio Keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2019
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	Minimum 1x	1,0x
Debt to Equity Ratio	Maksimum 2,5x	1,2x
Interest Coverage Ratio	Minimum 2,25x	4,5x
Debt Service Coverage Ratio	Minimum 1x	1,6x*

* *Perhitungan yang disetahunkan*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*member firm of Moore Stephens International Limited*), dengan pendapat wajar tanpa modifikasian.

1. PENJUALAN BERSIH

Perbandingan penjualan bersih periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018

Penjualan bersih Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp26.382.930 juta, menurun sebesar 4,8% atau Rp1.323.577 juta dibandingkan penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018. Penurunan penjualan bersih disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata sebesar 17,7%, sementara volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 15,7%. Kontribusi utama peningkatan volume penjualan berasal dari volume penjualan CPO yang mencapai 577.337 ton atau meningkat sebesar 48,9%, serta penjualan biodiesel dan produk sampingannya yang mencapai 540.294 ton atau meningkat sebesar 97,2%.

Perbandingan penjualan bersih tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp37.391.643 juta, meningkat sebesar 5,9% atau Rp2.073.541 juta dibandingkan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember tahun 2017. Peningkatan penjualan bersih disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan sebesar 14,2% yang diimbangi dengan penurunan harga jual rata-rata dan produk sampingannya sebesar 7,2%. Kontribusi utama dari peningkatan penjualan berasal dari peningkatan penjualan biodiesel yang mencapai 404.495 ton atau meningkat sebesar 54,9%. Volume penjualan CPO sepanjang tahun 2018 mencapai 601.418 ton atau meningkat sebesar 51,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan volume penjualan *RBDPO* mencapai 476.663 ton atau meningkat sebesar 17,9%.

2. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perbandingan beban pokok penjualan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp23.802.297 juta, menurun sebesar 2,8% atau Rp676.087 juta dibandingkan beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018. Penurunan beban pokok penjualan disebabkan oleh menurunnya penggunaan bahan baku dan bahan pendukung yang digunakan sebesar 4,6% atau Rp948.865 juta yang sejalan dengan menurunnya harga pembelian bahan baku seiring penurunan harga komoditi di pasar internasional.

Perbandingan beban pokok penjualan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp32.758.096 juta, meningkat sebesar 5,7% atau Rp1.764.871 juta dibandingkan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan oleh meningkatnya penggunaan bahan baku dan pendukung sebesar 4,0% serta meningkatnya biaya produksi yang mengakibatkan biaya pokok produksi meningkat sebesar 5,4% atau Rp1.607.434 juta seiring dengan meningkatnya penjualan yang tercatat selama tahun berjalan.

3. LABA KOTOR

Perbandingan laba kotor periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018

Laba kotor Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp2.580.633 juta, menurun sebesar 20,1% atau Rp647.490 juta dibandingkan laba kotor untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018. Penurunan laba kotor disebabkan oleh penurunan penjualan bersih sebesar 4,8% seiring dengan penurunan harga jual rata-rata CPO dan produk turunannya.

Perbandingan laba kotor tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.633.547 juta, meningkat sebesar 7,1% atau Rp308.670 juta dibandingkan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Peningkatan laba kotor disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih sebesar 5,9% seiring dengan meningkatnya volume penjualan.

4. BEBAN USAHA

Perbandingan beban usaha periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018

Beban usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp1.997.925 juta, menurun sebesar 10,1% atau Rp225.186 juta dibandingkan beban usaha pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018. Penurunan tersebut terutama karena penurunan beban penjualan, sementara beban umum dan administrasi mengalami sedikit kenaikan.

Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut dan pengiriman; administrasi penjualan; iklan dan promosi; gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; sewa, pajak dan perijinan; komisi penjualan; jasa profesional; asuransi; jasa pompa; penyusutan; perjalanan dinas; bea keluar dan pungutan; *demurrage*; sumber daya manusia dan lain-lain. Beban penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 mencapai Rp1.028.061 juta, menurun sebesar 19,5% atau Rp249.230 juta dibandingkan dengan beban penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018. Penurunan beban penjualan terutama disebabkan oleh adanya penurunan bea keluar dan pungutan sebesar 99,5% atau Rp464.517 juta. Penurunan bea keluar dan pungutan disebabkan karena adanya penghapusan pungutan ekspor (*levy*) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 152/PMK.05/2018 yang berlaku sejak 4 Desember 2018, dimana pemerintah menolkan (US$ 0/ton) seluruh tarif pungutan ekspor apabila harga CPO internasional berada di bawah US$ 570/ton. Penurunan tersebut diimbangi dengan peningkatan biaya ongkos angkut dan pengiriman serta peningkatan biaya iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp88.293 juta (atau 24,0%) dan Rp60.057 juta (atau 288,2%)

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; sewa, pajak dan perijinan; perjalanan dinas; penyusutan; pemeliharaan dan perbaikan; jasa profesional; umum dan perlengkapan kantor; tanggung jawab sosial korporasi; sumber daya manusia; jamuan dan sumbangan; asuransi; komunikasi; riset; sponsor; amortisasi yang terdiri dari biaya pengembangan piranti lunak dan biaya tangguhan hak atas tanah; alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi; dan lain-lain. Beban umum dan administrasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 mencapai Rp969.864 juta, meningkat sebesar 2,5% atau Rp24.044 juta dibandingkan dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 disebabkan oleh adanya peningkatan biaya umum dan perlengkapan kantor sebesar 210,6% atau Rp18.723 juta, penurunan alokasi biaya ke jasa pengelolaan dan komisi sebesar 1,9% atau Rp15.118 juta gaji, serta peningkatan jasa profesional sebesar 34,9% atau Rp13.744 juta yang diimbangi oleh penurunan gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar 2,6% atau Rp30.503 juta.

Perbandingan beban usaha tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.052.212 juta, meningkat sebesar 10,7% atau Rp294.603 juta dibandingkan beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember tahun 2017. Peningkatan tersebut dikontribusi baik dari peningkatan beban penjualan serta beban umum dan administrasi.

Beban penjualan pada tahun 2018 mencapai Rp1.713.448 juta, meningkat dari Rp1.511.525 juta pada tahun 2017, terutama disebabkan meningkatnya biaya bea keluar dan pungutan ekspor serta biaya ongkos angkut dan pengiriman seiring dengan peningkatan kuantitas penjualan.

Jumlah beban umum dan administrasi pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp1.338.764 juta dari Rp1.246.084 juta pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan meningkatnya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan seiring dengan penyesuaian gaji sepanjang tahun berjalan.

5. LABA USAHA

Perbandingan laba usaha periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018

Laba usaha Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 adalah sebesar Rp582.708 juta, menurun sebesar 42,0% atau Rp422.304 juta dibandingkan laba usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018. Penurunan laba usaha tersebut terjadi seiring dengan penurunan pada laba kotor Perseroan yang sebagian diimbangi oleh menurunnya beban usaha.

Perbandingan laba usaha tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.581.335 juta, meningkat sebesar 0,9% atau Rp14.067 juta dibandingkan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Peningkatan laba usaha tersebut seiring dengan kenaikan laba kotor yang sebagian diimbangi oleh meningkatnya beban usaha.

6. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Perbandingan penghasilan (beban) lain-lain - bersih periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018

Penghasilan lain-lain - bersih Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp56.255 juta, setelah sebelumnya Perseroan mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp1.123.346 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya laba selisih kurs - bersih, yaitu sebesar Rp219.471 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019, dari sebelumnya rugi selisih kurs - bersih sebesar Rp1.014.807 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 30 September 2019 menguat menjadi Rp14.174 per Dolar AS dibandingkan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada akhir tahun 2018, yaitu sebesar Rp14.481 per Dolar AS.

Perbandingan beban lain-lain - bersih tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Beban lain-lain - bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp879.831 juta, meningkat sebesar 143,8% atau Rp518.899 juta dibandingkan beban lain-lain - bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Beban lain-lain - bersih terutama terdiri dari beban bunga dan keuangan lainnya serta rugi selisih kurs, yang sebagian besar merupakan kerugian yang belum terealisasi yang berasal dari translasi utang berdenominasi mata uang Dolar AS ke Rupiah. Meningkatnya beban lain-lain - bersih terutama dikontribusi dari rugi selisih kurs yang tercatat pada tahun 2018 sebesar Rp632.445 juta, jauh lebih tinggi dibandingkan Rp98.389 juta yang tercatat pada tahun 2017. Pada akhir tahun 2018, Rupiah terdepresiasi terhadap Dolar AS menjadi Rp14.481 per Dolar AS dari Rp13.548 pada akhir tahun 2017.

7. LABA BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN

Perbandingan laba bersih periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018

Laba bersih Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp531.854 juta, meningkat sebesar 3997,8% atau Rp518.875 juta dibandingkan laba bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan penghasilan lain-lain, yaitu laba selisih kurs, yang cukup signifikan. Dengan demikian, laba per saham menjadi sebesar Rp185.

Perbandingan laba bersih tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp597.773 juta, menurun sebesar 49,5% atau Rp585.555 juta dibandingkan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Penurunan tersebut disebabkan peningkatan beban lain-lain, yaitu rugi selisih kurs, sesuai penjelasan sebelumnya. Dengan demikian, laba per saham menjadi sebesar Rp208.

8. ASET

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Total aset Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp26.616.492 juta yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp9.998.909 juta dan aset tidak lancar sebesar Rp16.617.583 juta.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2019 mengalami penurunan sebesar Rp2.603.295 juta atau sebesar 20,7% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan piutang usaha sebesar 33,2% atau Rp1.331.681 juta serta penurunan biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya sebesar 42,2% atau Rp994.642 juta.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 September 2019 mengalami penurunan sebesar Rp90.523 juta atau sebesar 0,5% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan piutang dari pihak berelasi non-usaha sebesar 47,6% atau Rp230.535 juta serta penurunan taksiran tagihan pajak sebesar 19,6% atau Rp261.875 juta dan sementara aset lain-lain Perseroan mengalami kenaikan sebesar 49,1% atau sebesar Rp307.139 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp29.310.310 juta yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp12.602.204 juta dan aset tidak lancar sebesar Rp16.708.106 juta.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp1.129.039 juta atau sebesar 9,8% dibandingkan dengan 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya sebesar 39,7% atau Rp670.540 juta, peningkatan persediaan sebesar 8,6% atau Rp388.192 juta, peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar 15,4% atau Rp184.025 juta yang sejalan dengan peningkatan penjualan bersih.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp824.916 juta atau sebesar 5,2% dibandingkan dengan 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan aset tetap sebesar 3,0% atau Rp350.013 juta, peningkatan taksiran tagihan pajak sebesar 30,4% atau Rp310.665 juta serta peningkatan piutang dari pihak berelasi non-usaha sebesar 70,6% atau Rp200.416 juta.

9. LIABILITAS

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dibandingkan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp16.042.239 juta yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp9.686.034 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp6.356.205 juta.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 September 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.233.935 juta atau sebesar 14,6% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang bank jangka pendek pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp1.791.809 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 September 2019 mengalami penurunan sebesar Rp2.252.801 juta atau sebesar 26,2% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pelunasan utang bank jangka panjang pada China Development Bank Corporation sebesar Rp3.765.060 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.061.105 juta yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp8.452.099 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp8.609.006 juta.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 0,2% atau Rp13.164 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan utang usaha sebesar 13,2% atau Rp266.200 juta yang diimbangi dengan peningkatan uang muka pelanggan pihak ketiga sebesar 61,4% atau Rp176.208 juta dan bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 19,8% atau Rp114.652 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp1.250.147 juta atau sebesar 17,0% dibandingkan dengan 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan dari tambahan pencairan utang bank jangka panjang.

10. EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2019 mengalami penurunan sebesar Rp1.674.952 juta atau sebesar 13,7% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan saldo laba sebesar 17,3%.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp716.972 juta atau sebesar 6,2% dibandingkan dengan 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan saldo laba sebesar 7,5%.

11. ARUS KAS

Pola Arus Kas dan Karakteristik Siklus Bisnis Perseroan

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan arus kas yang berasal dari penjualan produk Perseroan, yang nilainya dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar CPO dan tingkat produksi Perseroan. Dalam hal pembelian bahan baku untuk memenuhi kebutuhan pabrik pengolahan Perseroan, sebagaimana halnya pemain lainnya dalam industri yang sama, Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas pembelian tersebut.

Perseroan senantiasa melakukan belanja modal yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan produktivitas dan efisiensi Perseroan, diantaranya dengan melakukan kegiatan peremajaan tanaman tua yang dilakukan secara bertahap. Selain daripada itu Perseroan juga melakukan investasi untuk meningkatkan kemampuan fasilitas pengolahan Perseroan sehingga dapat menghasilkan produk bernilai tambah dan berkualitas tinggi.

Kegiatan pendanaan Perseroan sangat tergantung pada kebutuhan Perseroan setelah memperhitungkan arus kas operasional, aktivitas investasi dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan dapat berasal baik dari dalam maupun luar negeri dalam bentuk instrumen hutang maupun ekuitas sesuai dengan kebutuhan pendanaan Perseroan.

a. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tanggal 30 September 2019 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp4.178.223 juta, dimana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan tagihan pajak.

Pada tanggal 30 September 2018 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp877.395 juta, dimana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp772.851 juta, dimana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp2.346.166 juta, dimana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan tagihan pajak.

b. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tanggal 30 September 2019 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.096.691 juta, dimana sebagian besar kas digunakan untuk nilai perolehan aset tetap dan penambahan biaya pengembangan piranti lunak.

Pada tanggal 30 September 2018 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp847.520 juta, dimana sebagian besar kas digunakan untuk nilai perolehan aset tetap dan penambahan biaya pengembangan piranti lunak.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.219.534 juta, dimana sebagian besar kas digunakan untuk nilai perolehan aset tetap dan penambahan biaya pengembangan piranti lunak.

Pada tanggal 31 Desember 2017 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.295.064 juta, dimana sebagian besar kas digunakan untuk nilai perolehan aset tetap.

c. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tanggal 30 September 2019 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp2.963.398 juta, dimana sebagian besar kas digunakan untuk pembayaran dividen dan utang bank jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2018 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp360.355 juta, dimana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan utang bank jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp463.011 juta, dimana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan utang bank jangka panjang diimbangi dengan kas digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2017 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp786.687 juta, dimana sebagian besar kas digunakan untuk pembayaran utang obligasi dan utang kepada pihak berelasi non-usaha.

12. BELANJA MODAL

Tabel di bawah ini menyajikan belanja modal historis untuk periode-periode sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2019	2018	2017
Biaya Perolehan:			
Tanaman Produktif:			
Tanaman menghasilkan	-	-	1.180
Tanaman belum menghasilkan	42.269	23.642	14.725
Jumlah Tanaman Produktif	42.269	23.642	15.905
Aset Tetap:			
Hak atas tanah	367	118	3.411
Tangki	7	106	232
Prasarana jalan dan jembatan	765	3.098	4.252
Bangunan	905	3.607	17.322
Mesin	27.247	14.432	40.441
Perabot dan peralatan	73.126	75.935	79.990
Kendaraan dan alat berat	67.784	127.701	39.284
Jumlah Aset Tetap	170.201	224.997	184.932
Aset dalam penyelesaian	526.733	474.983	783.025
Jumlah	**739.203**	**723.622**	**983.862**

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang mungkin mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, faktor risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

RISIKO-RISIKO YANG TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

RISIKO UTAMA

1. Kondisi cuaca yang buruk

RISIKO USAHA

1. Serangan hama
2. Pencabutan atau pembatasan hak atas tanah yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia
3. Risiko terjadinya pengetatan peraturan mengenai lingkungan hidup dari pemerintah
4. Gangguan infrastruktur transportasi
5. Serikat buruh dan pemogokan buruh
6. Risiko petani plasma tidak melakukan pembayaran atas utang ke bank
7. Risiko yang terkait dengan ekspansi kegiatan usaha untuk memperoleh nilai tambahan dari Produk Kelapa Sawit
8. Risiko strategis
9. Risiko kredit yang diberikan kepada pelanggan
10. Perubahan teknologi
11. Kelangkaan sumber daya
12. Pasokan bahan baku

RISIKO UMUM

1. Fluktuasi harga komoditas
2. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing
3. Perubahan peraturan oleh pemerintah Indonesia
4. Perubahan ketentuan negara lain atau peraturan internasional
5. Risiko kondisi politik, sosial dan ekonomi
6. Risiko kebijakan moneter
7. Perubahan pola makan konsumen dan persaingan dari perubahan dan produk lain
8. Risiko persaingan usaha
9. Risiko tuntutan atau gugatan hukum

RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Pembeli Obligasi dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga Obligasi serta hutang pokok Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi, yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 13 Februari 2020 atas laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 30 September 2019 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, kecuali:

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perseroan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga berupa (i) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah pokok tidak melebihi USD40.000.000 ("Fasilitas PT") beserta beberapa fasilitas lain yang merupakan sub-limit dari fasilitas tersebut, (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Receivable* sebesar USD5.000.000 ("Fasilitas Trade AR") yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Debitur, kedua fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020. Selain itu Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar USD30.000.000 ("Fasilitas PI"), dengan jangka waktu 5 tahun, yang digunakan untuk pembiayaan kembali hutang kepada pihak terkait atau hutang pemegang saham.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. UMUM

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama "PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban" No. 67 tanggal 18 Juni 1962, yang dibuat di hadapan Raden Hadiwido, pengganti dari Raden Kadiman, Notaris di Jakarta *junctis* akta Perubahan Anggaran Dasar No. 82 tanggal 25 Juni 1963, yang dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta dan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 43 tanggal 26 Agustus 1963, yang dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, yang kesemuanya telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut dibawah No. 2087, No. 2088, dan No. 2089, semuanya tertanggal 5 September 1963 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 570, BNRI No. 83 tanggal 15 Oktober 1963.

Pada tahun 1970, Perseroan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri sebagaimana termaktub dalam Keputusannya No. KEP/41/MEKUIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk menanam modal asing menurut ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing. Kemudian pada tahun 1985, Perseroan mengubah statusnya dari semula berstatus perusahaan Penanaman Modal Asing ("**PMA**") menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("**PMDN**") dan perubahan status tersebut telah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal sebagaimana termaktub dalam Surat Persetujuan atas Permohonan Perubahan Status PMA menjadi PMDN No. 06/ 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985.

Pada tahun 1991, Perseroan mengubah namanya dari semula bernama "PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban" menjadi "PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation" sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban No. 209 tanggal 10 September 1991, yang dibuat oleh Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-6361 HT.01.04.Th91 tanggal 5 November 1991 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 2136 BNRI No. 38 tanggal 12 Mei 1992.

Pada tahun 1992, Perseroan mengubah status perusahaannya yang semula berstatus perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 102/1992 (sebagaimana didefinisikan pada bagian bawah ini).

Kemudian pada tanggal 15 Oktober 1992, Perseroan memperoleh surat efektif atas pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan sejumlah 30.000.000 saham sebagaimana termaktub dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1705/PM/1992 tanggal 15 Oktober 1992 dan pada tanggal 20 November 1992, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya yaitu sejumlah 150.000.000 saham pada BEI.

Kemudian pada tahun 1999, Perseroan kembali mengubah namanya dari semula "PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation" menjadi "PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk" disingkat "PT SMART Tbk" sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation Tbk No. 27 tanggal 14 Mei 1999, yang dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-15820 HT.01-04-TH.99 tanggal 1 September 1999 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 424/RUB.09.05/XII/99 tanggal 20 Desember 1999 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 3258, BNRI No. 50 tanggal 23 Juni 2000.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan "Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012" yakni sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. disingkat PT SMART Tbk. No. 101 tanggal 18 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Kota Jakarta Pusat dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("SABH") dibawah No. AHU-AH.01.03-0951412 tanggal 14 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-3533485.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015 ("Akta No. 101/2015"), yang mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

2. KEGIATAN USAHA

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 101/2015, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang pertanian, perindustrian, perdagangan jasa dan pengangkutan.

MAESTRO 90 Adv.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu:
   a. menjalankan usaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan;
   b. menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri yang berhubungan dengan sub a di atas;
   c. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum baik atas perhitungan sendiri atau atas tanggungan pihak lain secara komisi termasuk perdagangan, impor, ekspor lokal dan antar pulau terutama mengenai hasil-hasil perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan;
   d. menjadi agen, perwakilan, leveransir, grosir, distributor, suplier dari berbagai macam barang dagangan untuk instalasi-instalasi perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, sebagai berikut:
   a. menjalankan usaha dalam bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan angka 1 huruf a di atas, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
   b. menjalankan usaha dalam bidang transportasi darat.

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Riwayat struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan belum mengalami perubahan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan "Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012".

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 101/2015 *juncto* Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2019, yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp200,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nomimal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	1.000.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Purimas Sasmita	2.653.897.571	530.779.514.200,-	92,40
2. Masyarakat	218.295.795	43.659.159.000,-	7,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.872.193.366	574.438.673.200,-	100,00
Saham Dalam Portepel	2.127.806.634	425.561.326.800,-	-

4. PERIZINAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin material untuk menjalankan kegiatan usahanya antara lain Nomor Induk Berusaha (NIB), Izin Usaha Industri, Izin Usaha Perkebunan dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Penjelasan lebih lanjut terkait Perizinan Perseroan dapat dilihat di Prospektus Bab VIII Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.

5. PENGURUS DAN PENGAWAS

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukkan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dan akan berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali atau diganti oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. No. 29 tanggal 25 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH dibawah No. AHU-AH.01.03-0050447 tanggal 25 Januari 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0013196.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 25 Januari 2019 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. No. 13 tanggal 18 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH dibawah No. AHU-AH.01.03-0287862 tanggal 19 Juni 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0094377.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Budi Wijana
Komisaris	:	Rafael Buhay Concepcion Jr.
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Teddy Pawitra
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen	:	Rahmat Waluyanto

Direksi

Direktur Utama	:	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	:	Jimmy Pramono
Direktur	:	DR. ING. Gianto Widjaja
Direktur	:	D. Agus Purnomo
Direktur	:	Franciscus Costan
Direktur Independen	:	Ir. Lukmono Sutarto

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. UMUM

Sebagai perusahaan agribisnis terpadu dan produk konsumen global yang terintegrasi, proses produksi dari Perseroan dan Entitas Anak dimulai dari penanaman dan pemanenan perkebunan kelapa sawit, lalu diolah melalui fasilitas pengolahan TBS dan PK untuk diubah menjadi CPO dan PK ("***Upstream***") kemudian CPO dan PK diproses lebih lanjut lagi melalui fasilitas rafinasi dan fasilitas pengolahan inti sawit ("***Downstream***") agar dapat diubah menjadi berbagai produk yang bernilai tambah baik untuk keperluan industri maupun konsumen akhir seperti minyak goreng, margarin, lemak nabati, biodiesel dan oleokimia.

Seluruh hasil produksi TBS dari Perseroan diolah menjadi CPO di pabrik kelapa sawit milik masing-masing perusahaan dalam Perseroan dan Entitas Anak, maupun pabrik milik perusahaan afiliasi dalam Grup GAR dilakukan dengan sistem Titip Olah.

KEGIATAN OPERASIONAL

Berikut ini adalah informasi lebih lanjut mengenai masing-masing kegiatan usaha Perseroan:

a. Proses produksi *Upstream*
   - Penanaman
   - Pemanenan
   - Pengolahan
b. Proses Produksi *Downstream*
   - Pembuangan getah (*degumming*)
   - Penjernihan warna (*bleaching*)
   - Penghilangan bau (*deodorizing*)
   - Pemecahan (*fractionation*)
c. Hasil Produksi
d. Pengendalian Mutu dan Pengelolaan Perkebunan
e. Kebijakan Riset dan Pengembangan Perseroan
f. Kecenderungan, Ketidakpastian, Permintaan, Komitmen, atau Peristiwa yang Dapat Mempengaruhi secara Signifikan Pendapatan Usaha, Pendapatan dari Operasi Berjalan, Profitabilitas, Likuiditas atau Sumber Modal, atau Peristiwa yang akan Menyebabkan Informasi Keuangan yang Dilaporkan Tidak Dapat Dijadikan Indikasi Atas Hasil Operasi atau Kondisi Keuangan Masa Datang

2. PERSAINGAN

CPO dan PK adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar komoditi internasional. Grup tidak berkompetisi secara langsung dengan para produsen CPO, terkecuali dalam kondisi tertentu dimana banyak produsen berbasis kelapa sawit yang lebih dekat dengan konsumen industri maupun konsumen tingkat akhir baik di Indonesia dan maupun di luar negeri sehingga faktor pengiriman produk menjadi pertimbangan penting bagi pembeli.

Di pasar domestik, pesaing industri perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Entitas Anak di Indonesia berasal dari perusahaan perkebunan milik negara maupun swasta seperti Salim Ivomas Pratama, Astra Agro Lestari, Grup Wilmar, Grup Asian Agri, Sampoerna Agro dan First Resources, dan berbagai perusahaan lainnya termasuk para pemilik kebun yang berskala kecil. Sedangkan, di pasar internasional, terutama Malaysia, pesaing besar Grup terdiri dari IOI Corporation, KL Kepong, Sime Darby Plantation Berhad dan Felda Global Venture Holding Berhad.

Sebagai salah satu produsen CPO di Indonesia, Grup SMART percaya akan kemampuannya untuk memenuhi pemesanan jumlah besar dalam waktu tertentu dengan keunggulan tersendiri dibandingkan produsen CPO yang memiliki skala lebih kecil. Grup SMART meyakini sebagai perusahaan terintegrasi, Grup SMART memiliki keunggulan lebih jika dibandingkan dengan perusahaan di belahan dunia lainnya dalam hal nilai tambah terkait penyediaan logistik dan distribusi.

3. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Berdasarkan data publikasi yang diperoleh dari Oil World, entitas independen yang menyediakan informasi mengenai pasokan dan permintaan global serta tren harga untuk *oilseeds*, minyak nabati, lemak hewani dan *oilmeals* untuk para pelaku di industri minyak makan dan pangan serta para pedagang, organisasi, bank dan instansi pemerintah di seluruh dunia, diketahui bahwa, konsumsi minyak nabati dunia meningkat dari 175,0 juta ton pada tahun 2014 hingga mencapai 202,0 juta ton pada tahun 2018, atau mengalami pertumbuhan majemuk tahunan sebesar 3,7%. Sedangkan tingkat produksi minyak nabati dunia pada tahun 2014 adalah 176,7 juta ton menjadi 204,4 juta ton pada tahun 2018, atau juga mengalami pertumbuhan majemuk tahunan sebesar 3,7%.

Data dari Oil World juga mencatat bahwa produsen terbesar minyak dan lemak adalah negara Indonesia, dengan produksi 47,3 juta ton pada tahun 2018, atau 20,3% dari total produksi dunia sebesar 232,6 juta ton. 90% dari produksi minyak dan lemak Indonesia adalah dalam bentuk CPO. Tiongkok adalah produsen minyak dan lemak kedua terbesar di dunia dengan produksi 29,3 juta ton, atau 12,6% dari output dunia pada tahun 2018. Dalam kurun waktu 2014 sampai 2018, Indonesia adalah produsen minyak dan lemak terbesar di dunia dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 7,2%. Pertumbuhan ini terutama dikontribusi dari bertambahnya lahan sawit yang dipanen.

Sejak tahun 2004, produksi minyak sawit (CPO dan PKO) telah melebihi minyak kedelai sebagai komponen terbesar dari minyak nabati, mencapai hampir 40% dari total produksi minyak nabati pada tahun 2018. Pertumbuhan volume produksi minyak nabati dunia selama lima tahun terakhir didorong oleh peningkatan produksi minyak sawit. CPO juga merupakan salah satu minyak yang paling banyak diperdagangkan di dunia, mencapai 57% dari ekspor minyak dan lemak dunia pada tahun 2018. Pasar ekspor utama untuk CPO adalah India, Eropa, Tiongkok, Pakistan, Bangladesh, Amerika Serikat, Nigeria dan Rusia.

Produksi CPO dunia terkonsentrasi pada dua negara (Malaysia dan Indonesia). Oleh karena itu, Malaysia dan Indonesia mendominasi ekspor CPO dunia. Pada tahun 2018, kedua negara ini memiliki total pangsa pasar sekitar 83,7%. Indonesia telah menjadi eksportir CPO terbesar di dunia dengan total volume mencapai 29,3 juta ton di tahun 2018 (56,8% dari ekspor dunia), diikuti ekspor Malaysia sebesar 16,5 juta ton.

Perseroan sangat antusias melihat peningkatan permintaan domestik maupun mancanegara akan biodiesel seiring dengan kompetitifnya harga CPO untuk bahan energi sepanjang tahun ini. Adanya rentang permintaan yang tinggi dibandingkan dengan tingkat produksi atas minyak kelapa sawit baik nasional maupun internasional, memberikan ruang bagi Perseroan untuk mengisi rentang ini dengan harga yang lebih baik ke depannya. Fokus perbaikan atas infrastruktur di daerah-daerah di luar pulau Jawa yang menjadi basis konsumen utama untuk produk biodiesel juga turut mendorong permintaan atas produk kelapa sawit di Indonesia.

Dalam jangka yang lebih panjang, Perseroan melihat industri sawit akan meningkatkan kapasitas dan efisiensi secara bertahap melalui perbaikan praktik-praktik agronomi dan percepatan upaya peremajaan kembali tanaman tua dengan bahan tanam berproduktivitas tinggi. Walaupun harga minyak kelapa sawit terus berfluktuasi, Perseroan yakin bahwa prospek industri tetap positif dalam jangka panjang. Minyak sawit terus memenuhi permintaan dunia yang meningkat sebagai minyak nabati yang paling efisien dan digunakan secara luas baik untuk sektor pangan maupun non-pangan.

4. STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

a. Beroperasi Secara Bertanggung Jawab Melalui Komitmen dan Keberperanan
b. Membangun Bisnis yang Tangguh: Inovasi dan Keberlanjutan
c. Mendukung Program Plasma
d. Peremajaan Sawit Rakyat ("PSR")

5. PENERAPAN DAN PELAKSANAAN MANAJEMEN LINGKUNGAN

Menerapkan Produksi Minyak Sawit yang Bertanggung Jawab
- Tanggung jawab pada Keanekaragamana Hayati dan Pelestarian Lingkungan
- Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan
- Keberperanan Sosial dan Komunitas

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat	:	PT Bank Mega Tbk.
Notaris	:	M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.
Konsultan Hukum	:	Tumbuan & Partners
Kantor Akuntan Publik	:	KAP Mirawati Sensi Idris

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Obligasi ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Tata Cara Pemesanan Obligasi dapat dilihat dalam Prospektus Bab XIV tentang Tata Cara Pemesanan Obligasi.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 27 - 31 Maret 2020 di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT CIMB Niaga Sekuritas
Graha CIMB Niaga Lantai 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telepon: (021) 50847848
Fax: (021) 50847847

PT Sinarmas Sekuritas
Sinar Mas Land Plaza.
Tower III Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: (021) 392 5550
Faksimile : (021) 392 2269

PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Telepon: (021) 8067 3000
Faksimile : (021) 2788 9288

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS

MAESTRO 90 Adv.

Ukuran : 10 Kolom x 540 mm
Media : KONTAN
Tgl Terbit : 4 MARET 2020
File : D2